

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memetakan atau menggambarkan sasaran penelitian secara komprehensif. Objek dalam penelitian berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini dilakukan pada perangkat daerah yang turun serta dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang akan disebarkan kepada pegawai yang bertugas di Subbagian Keuangan/Akuntansi pada perangkat daerah kota Bekasi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode adalah cara utama yang diutamakan dalam pencapaian suatu tujuan, misalnya dalam pengujian hipotesa yang menggunakan teknik penelitian. Selain itu alat-alat tertentu setelah memperhitungkan suatu kewajaran ditinjau dari tujuan dan situasi penyelidikan. Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan metode yang relevan dengan masalah yang diteliti (Rukajat, 2018).

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dalam bentuk kuesioner dan menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah data

yang berbentuk angka atau bilangan, sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, pengumpulan data, dan analisis data tersebut hingga menghasilkan kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015).

Data penelitian yang telah diperoleh kemudian akan diolah, diproses, dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan Aplikasi Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan kemudian diolah kembali oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Rukajat, 2018).

Untuk memperoleh skor data dari variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat memperkuat hubungan antara pengaruh kompetensi SDM dan SPI terhadap kualitas LKPD menggunakan alat instrument. Alat instrumen yang digunakan dalam bentuk butir-butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor dari paling rendah sampai dengan paling tinggi yaitu 1 sampai dengan 5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu dalam suatu entitas terkait

fenomena yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setiap jawaban yang akan diisi oleh responden diberikan skala/bobot seperti pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Pernyataan dengan Skala Likert**

Skala/Bobot	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sujarweni (2020) menjelaskan populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 108 responden terdiri dari pegawai yang bertugas di Subbagian Keuangan/Akuntansi di perangkat daerah kota Bekasi yang terdiri dari Badan, Dinas, Sekretaris Daerah, dan Inspektorat Daerah. Populasi yang digunakan yaitu pegawai yang mengelola keuangan daerah dan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi.

Pemilihan sampel yang akan digunakan penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sujarweni (2020) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Metode ini digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari responden, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Hastutik & Riduwan, 2018). Kriteria sampel yang akan digunakan adalah

pegawai yang terlibat langsung dalam pencatatan transaksi keuangan pada masing-masing OPD kota Bekasi dan pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan pelaporan keuangan pemerintah daerah di OPD kota Bekasi. Selain itu pegawai yang bertugas di bagian Subbagian Keuangan/Akuntansi pada OPD kota Bekasi dan memiliki pengalaman bekerja minimal 1 tahun.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang diteliti merupakan variabel yang spesifik, sesuai lingkup aktivitas variabel tersebut (Rukajat, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi.

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu:

##### **A. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

###### **a) Definisi Konseptual**

Kualitas LKPD adalah kemampuan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah selama periode pelaporan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Laporan keuangan ini diharapkan dapat dipahami oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta bebas dari salah

saji material, pengertian yang menyesatkan, dan dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya.

#### **b) Definisi Operasional**

Variabel kualitas LKPD dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert lima point yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Selanjutnya setelah menentukan skala yang digunakan, peneliti menentukan instrument teori Merantika & Heriyanto (2017), S. Rizka et al (2021), dan Samosir & Setiyawati (2019) yang digunakan sebagai dasar pengukuran setiap variabel penelitian adalah:

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat dibandingkan
- 4) Dapat dipahami

#### **3.4.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat memengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan meliputi:

##### **A. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

#### **a) Definisi Konseptual**

Kompetensi SDM adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan,

keterampilan, dan sikap dalam menjalankan tanggungjawab dan fungsinya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

**b) Definisi Operasional**

Variabel kompetensi SDM ini diukur dengan menggunakan skala likert lima point yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Selanjutnya setelah menentukan skala yang digunakan, peneliti menentukan instrument teori Hastutik & Riduwan (2018), Merantika & Heriyanto (2017), dan Rusvianto et al., (2018) indikator yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Sikap

**B. Sistem Pengendalian Intern**

**a) Definisi Konseptual**

SPI adalah salah satu kebijakan dasar yang harus dijalankan oleh entitas untuk mengurangi risiko yang akan terjadi dalam penyusunan dan laporan keuangan serta untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia dalam melakukan pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan.

**b) Definisi Operasional**

Variabel SPI ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima point yaitu (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju;

(3) netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Selanjutnya setelah menentukan skala yang digunakan, peneliti menentukan instrument teori Rusvianto et al., (2018), Nurlis & Yudiati (2017), dan Mene et al. (2018) yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penilaian risiko
- 3) Kegiatan pengendalian
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Pemantauan

### **3.4.3 Variabel Moderasi**

Variabel moderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah:

#### **A. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

##### **a) Definisi Konseptual**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan komputer dalam mengolah data keuangan, membantu proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

##### **b) Definisi Operasional**

Variabel pemanfaatan teknologi informasi ini diukur dengan menggunakan skala likert lima point yaitu (1) sangat

tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Selanjutnya setelah menentukan skala yang digunakan, peneliti menentukan instrument teori Gasperz (2019) dan Hadis (2022) yang akan digunakan sebagai dasar pengukuran setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat
- 2) Pengelolaan Data Keuangan
- 3) Perawatan

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, dan nyata pada saat ini. Penelitian ini membuat deskripsi, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif ini digunakan untuk menganalisis keseluruhan variabel yang ada dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat seberapa besar rentang nilai yang didapat.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya pengujian kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan teknologi komputer. Peneliti menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 sebagai alat bantu dalam pengolahan data penelitian. Pengujian instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian kualitas data yaitu uji validitas dan reabilitas. Sedangkan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan

uji heteroskedastisitas. Selanjutnya pengujian hipotesis yaitu uji statistik F, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3.5.1 Pengujian Kualitas Data

Dalam penelitian ini terdapat dua konsep untuk mengukur kualitas data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana instrument penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan pengujian reliabilitas untuk mengukur seberapa konsisten hasil penelitian saat diulang dengan cara yang sama. Maka dari itu, peneliti mengambil sampel penelitian pada perangkat daerah kota administrasi Jakarta Utara. Total responden yang terkumpul sebanyak 30 responden untuk dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### A. Uji Validitas

Uji validitas akan digunakan untuk mengukur seberapa valid keakuratan instrument yang akan dipakai sebagai informasi dalam penelitian ini. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05). Maka r tabel yang digunakan sebesar 0,361. Rincian hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Pengujian Validitas

<b>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</b>			
<b>Item Pernyataan</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,697	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,77	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,416	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,58	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,672	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,62	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,696	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,594	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,657	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,672	0,361	Valid
<b>Kompetensi Sumber Daya Manusia</b>			
<b>Item Pernyataan</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,774	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,541	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,736	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,754	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,668	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,821	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,496	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,815	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,795	0,361	Valid
<b>Sistem Pengendalian Intern</b>			
<b>Item Pernyataan</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,38	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,434	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,653	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,796	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,473	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,53	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,531	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,68	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,51	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,596	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,606	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,714	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,616	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,642	0,361	Valid
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>			
<b>Item Pernyataan</b>	<b>R hitung</b>	<b>R tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,663	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,846	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,728	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,814	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,782	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,645	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,753	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,736	0,361	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil dari uji validitas, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner dengan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi adalah valid karena seluruh indeks nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,361. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas yang dilakukan sesuai dengan pernyataan yang terdapat dalam metode analisis data menurut Ghazali (2021).

### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner penelitian tersebut reliabel. Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  (Ghozali, 2021). Apabila variabel dikatakan reliabel maka hasil jawaban responden dari data yang diperoleh konsisten dan stabil sesuai dengan keyakinan responden.

Rincian hasil dari uji reliabilitas penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	10	0,836	Reliabel
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia	9	0,876	Reliabel
3	Sistem Pengendalian Intern	14	0,848	Reliabel
4	Pemanfaatan Teknologi Informasi	8	0,880	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan uji reliabilitas di atas pada setiap instrumen pernyataan dalam kuesioner menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner yang disebarikan kepada responden mempunyai tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### **3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik**

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### **A. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2021).

##### **1) Analisis grafik**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun hanya dengan melihat

histogram hal ini menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.

## 2) Analisis statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hat secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik sederhana ini dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Nilai z statistik untuk skewness dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

Sedangkan nilai z kurtosis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_{kurtosis} = \frac{Kurtosis}{\sqrt{24/N}}$$

Hasil perhitungan  $Z_{skewness}$  dan  $Z_{kurtosis}$  jauh di atas nilai nilai tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual tidak berdistribusi dengan normal.

### **B. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2021).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria pengambil keputusan menggunakan nilai VIF adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan VIF  $\leq 10$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan VIF  $\geq 10$  dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinearitas.

### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Apabila dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit karena *variance* data yang tidak konsisten (Ghozali, 2021).

### 3.5.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berhubungan dengan pengumpulan dan pengolahan data sehingga dapat memberikan

informasi yang berguna berdasarkan keadaan yang umum. Informasi yang berguna seperti karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif juga memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2021).

### 3.5.4 Analisis Regresi Linear

#### 1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu untuk menyatakan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2021). Metode pengujian data dalam penelitian ini akan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Maka dari itu persamaan regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{KLKPD} = \alpha + \beta_1\text{KSDM} + \beta_2\text{SPI} + \varepsilon$$

Keterangan:

KLKPD = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-2}$  = Koefisien Regresi

KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

SPI = Sistem Pengendalian Intern

$\varepsilon$  = error

## 2) *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Variabel moderasi adalah variabel yang akan digunakan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Pengujian ini nantinya berguna untuk mengetahui apakah terdapat interaksi hubungan antara variabel moderasi dengan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Setelah melakukan pengujian analisis regresi berganda, selanjutnya peneliti akan melakukan pengujian MRA untuk variabel moderasi pada penelitian ini. Persamaan regresi ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) dan hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KLKPD = \alpha + \beta_1 KSDM + \beta_2 SPI + \beta_3 PTI + \beta_4 KSDM \times PTI + \beta_5 SPI \times PTI + \varepsilon$$

Keterangan:

KLKPD	= Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_{1-5}$	= Koefisien Regresi
KSDM	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
SPI	= Sistem Pengendalian Intern
PTI	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
KSDMxPTI	= Interaksi antara KSDM dengan PTI
SPIxPTI	= Interaksi antara SPI Dengan
$\varepsilon$	= <i>error</i>

### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis atas data primer ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka peneliti melakukan uji F, uji t dan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### A. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi variabel independen yaitu kompetensi SDM dan SPI secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kualitas LKPD (Ghozali, 2021). Uji statistik F dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan tingkat keyakinan ( $\alpha$ ) yang ingin dicapai. Penulis menggunakan tingkat keyakinan sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikansi (Sig.)  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $F \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen.

#### B. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen. Uji statistik t ini nantinya akan diuji sebanyak dua kali. Pengujian pertama ini dilakukan dengan menggunakan variabel independen dan variabel

dependen saja. Selanjutnya pengujian kedua menambahkan variabel moderasi dengan variabel independen dan dependen.

Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat keyakinan ( $\alpha$ ) yang ingin dicapai. Peneliti menggunakan level signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikansi (Sig.)  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $t \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen.

### C. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Jika koefisien determinasi semakin besar, maka prosentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi. Sebaliknya jika koefisien determinasi semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin rendah. Nilai koefisien determinasi harus lebih dari nol (0) untuk membuktikan hubungan antara variabel independen dan dependen. Semakin dekat nilai koefisien determinasi dengan 1, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan semakin kuat (Ghozali, 2021).